

PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN KELUARGA DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI PEMODERASI

Dea Annisa¹, Almas Akmarina Nur Alyani²
Universitas Pamulang, Banten
dosen00883@unpam.ac.id

Submitted: 18th Oct 2020/ **Edited:** 24th Dec 2020/ **Issued:** 01st Jan 2021

Cited on: Annisa, D., & Alyani, A. A. N. (2021). PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN KELUARGA DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI PEMODERASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 31-40.

ABSTRACT

This research was aimed to examine the effect determinant factors of stock return, from the corporate value, corporate performance and growth opportunities. In addition, this research purpose also to find the role of KAP size in moderated relations between the other determinant factors and stock return. This research covers several a family company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Role of corporate value proxied by Price Earning Ratio (PER), corporate performance proxied by Return On Asset (ROA), and growth opportunities proxied by Investment Opportunity Set (IOS). KAP size proxied by dummy variabel, score 1 for company that using the big four accountant public and 0 for company that using non the big four accountant public. Stock return proxied by actual return. Variables on this research are be measured by regression analysis and Moderated Regresion Analysis (MRA). Based on the results of the research showed PER, ROA, and IOS had significant effect of the simultaneous on Stock Return. ROA and IOS had significant effect of the parsial on Stock Return. But PER had no significant effect of the parsial on Stock Return. On the results of KAP size able to moderating variable in the relations corporate performance on stock return. But no able to moderating variable in the relations corporate value and growth opportunities on Stock Return.

Keywords: Stock Return, PER, ROA, IOS, KAP size, The Big four KAP, Family Owned

PENDAHULUAN

Didalam perekonomian suatu negara dan juga persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini, peranan dan kontribusi dari bisnis keluarga (*Family Business*) dan aset perusahaan yang tinggi saja tidak cukup menjamin sebuah perusahaan untuk tetap

bertahan. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan keluarga ini merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *gross domestic product* (GDP). Dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan GDP atau mendorong kemajuan ekonomi suatu negara (Malik & Kurnia, 2017).

Namun kenyataannya dalam menganalisis laporan keuangan, perhatian investor lebih terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan. Investor cenderung mengukur nilai perusahaan dan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba guna melihat hasil *return* dari investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Maria, et, al., 2019).

Dalam sebuah riset dikemukakan, bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi (Alwan & Riduwan, 2019).

Perusahaan tersebut akan sangat berhati-hati dalam menerbitkan laporan keuangan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kinerja perusahaan karena akan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasinya. Untuk itulah pemeriksaan yang dilakukan harus lebih menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Kristianto, et, al., 2020). Terjadinya asimetris informasi antara *principal* dan *agent* mengharuskan adanya pihak ketiga yang dapat memeriksa laporan keuangan secara independen sehingga informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan para pengambil keputusan dalam membuat keputusannya. Pihak ketiga yang dimaksud adalah auditor eksternal (auditor independen).

Audit digunakan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Secara prinsip audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan

bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Kusuma & Arini, 2020). Selain itu audit merupakan alat manajemen yang dapat digunakan untuk melakukan verifikasi bukti-bukti transaksi, juga digunakan untuk menilai efektifitas pencapaian target yang telah ditetapkan. Auditing juga harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Terlihat bahwa terjadinya peningkatan dalam persaingan yang kompetitif antara perusahaan keluarga dengan perusahaan lainnya, baik dalam menyajikan Laporan Keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan, kinerja perusahaan, dan kesempatan bertumbuh menjadi salah satu tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan modalnya guna melihat hasil *return* yang akan didapat (Almira & Wiagustini, 2020).

LANDASAN TEORI

Return Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Secara teori semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan oleh investor, semakin tinggi pula tingkat risiko yang dihadapinya, demikian pula sebaliknya (Pandaya, et, al., 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Atau dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli andai perusahaantersebut dijual. Harga saham yang tinggi merefleksikan nilai perusahaan yang tinggi pula, dengan otomatis *return* perusahaanpun juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan (Yulianto, 2020). Berdasarkan definisi nilai perusahaan yang dijelaskan diatas peneliti menggunakan nilai *Price Earning Ratio* (PER).

Kinerja Perusahaan

Perhitungan analisis kinerja perusahaan lebih efektif menggunakan ROA daripada menggunakan metode pengukuran lainnya seperti *Return On Equity*, *Total Shareholder's Return*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*. Hal ini disebabkan karena perhitungan ROA jauh lebih mudah karena menggunakan aset dalam pengukuran dari laporan *income statement* (laba rugi) dan *balance sheet* (neraca) yang melibatkan aset jangka panjang, sehingga lebih sulit dimanipulasi dalam jangka pendek (Saputra, 2020).

Kesempatan Bertumbuh

Proksi kesempatan bertumbuh berbasis pada *Investment Oportunity Set* (IOS) yang diukur menggunakan *capbva*, rasio untuk menunjukkan adanya aliran tambahan saham perusahaan pada aktiva produktif sehingga potensi perusahaan akan meningkat (Mukhibad, et, al., 2020). Rasio ini digunakan dengan dasar pemikiran bahwa semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada aset tetap maka akan semakin tinggi kadar investasi yang dilakukan perusahaan.

Ukuran KAP

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Ukuran KAP sebagai pemoderasi, untuk melihat seberapa besar pengaruh nilai perusahaan, kinerja perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap *return* saham perusahaan keluarga yang diaudit menggunakan jasa KAP *the big 4* yaitu Deloitte Touche Tohmatsu; Pricewaterhouse Coopers; Ernest & Young; dan KPMG (Klijnved, Peat, Marwick, Goerdeler). Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan rumus *dummy* untuk melihat respon pasar guna mempercayakan modalnya dalam berinvestasi, dimana perusahaan keluarga yang diaudit menggunakan jasa KAP *the big 4* diberi angka 1 dan perusahaan keluarga yang diaudit menggunakan jasa KAP *non the big 4* diberi angka 0 (Alfiyasahra & Challen, 2020).

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data seperti; buku, web, jurnal, dan sebagainya melalui studi kepustakaan dan internet *research*. Dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu

pengambilan sample dengan menetapkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Analysis Regression* (MRA).

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan olah data, maka dapat dikemukakan temuan-temuan analisis statistik sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel diatas, dapat disimpulkan hasil analisis regresi linier berganda dirumuskan, sebagai berikut:
$$\text{RETURN} = -0,053 + 0,002 \text{ PER} - 0,009 \text{ ROA} + 1,999 \text{ IOS} + \varepsilon$$
2. Melalui hasil perhitung yang dilakukan diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,475 yang artinya lebih besar dari Ftabel yaitu 1,656752 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan analisis parsial, dapat diambil penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis, bahwa tingkat signifikansi nilai PER lebih besar daripada 5%, yaitu $0,527 > 0,05$. Tingkat signifikansi nilai ROA lebih kecil daripada 5%, yaitu $0,017 < 0,05$. Untuk tingkat signifikansi nilai IOS (*Investment Opportunity Set*) menunjukkan hasil lebih kecil daripada 5%, yaitu $0,000 < 0,05$.
4. Hasil pengujian moderasi, dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan (X_1), ukuran KAP (Z), dan moderasi ukuran KAP (X_1Z) mampu memperlemah *return* saham sebesar -1,4% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar model.
5. Hasil uji simultan menunjukkan, probabilitas signifikansi (Sig.) 0,736 lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, atau dapat dikatakan bahwa variabel nilai perusahaan (PER), ukuran KAP (SIZE), dan moderasi ukuran KAP (PER_SIZE) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
6. Hasil uji parsial menunjukkan, variabel moderasi ukuran KAP yang merupakan interaksi antara nilai perusahaan dengan ukuran KAP mempunyai tingkatan signifikansi (Sig.) sebesar 0,953 atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP bukan merupakan variabel pemoderasi hubungan nilai perusahaan dengan *return* saham dalam penelitian ini.

7. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan (X_2), ukuran KAP (Z), dan moderasi ukuran KAP (X_2Z) mampu menjelaskan 3% *return* saham.
8. Karena probabilitas signifikansi (Sig.) 0,079 lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, atau dapat dikatakan bahwa variabel kinerja perusahaan (ROA), ukuran KAP (SIZE), dan moderasi ukuran KAP (ROA_SIZE) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
9. Tingkatan signifikansi (Sig.) menunjukkan nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,022 atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP merupakan variabel pemoderasi hubungan kinerja perusahaan dengan *return* saham.
10. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel kesempatan bertumbuh (X_3), ukuran KAP (Z), dan moderasi ukuran KAP (X_3Z) mampu memperlemah *return* saham sebesar 6,6% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar model.
11. Karena probabilitas signifikansi (Sig.) sebesar 0,009 kurang dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, atau dapat dikatakan bahwa variabel kesempatan bertumbuh (IOS), ukuran KAP (SIZE), dan moderasi ukuran KAP (IOS_SIZE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.
12. Tingkatan signifikansi (Sig.) menunjukkan nilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,563 atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP bukan merupakan variabel pemoderasi hubungan kesempatan bertumbuh dengan *return* saham.

Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Return* Saham

Melalui hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai *Return* Saham dalam perusahaan keluarga dapat meningkat apabila PER, ROA, dan IOS meningkat secara bersamaan.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Melalui hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,527 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryangga, Chomsatu, & Suhendro (2020) bahwa PER hanya mampu mempengaruhi persepsi para investor dalam menanamkan modalnya, bukan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham langsung.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil statistik perhitungan yang telah dilakukan, nilai signifikansi menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,017 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2009) bahwa peningkatan nilai ROA berpengaruh terhadap pembagian *return* saham yang akan dibayarkan.

Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil statistik perhitungan yang telah dilakukan, nilai signifikansi menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar peningkatan aktiva tetap dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan bertumbuh perusahaan karena adanya investasi pada aktiva tetap produktif. Jika perusahaan mempunyai kesempatan bertumbuh maka akan perusahaan mempunyai kemampuan untuk mendatangkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriah (2020) dengan hasil penelitian IOS berpengaruh positif pada *return* saham.

Interaksi antara Nilai Perusahaan dengan Ukuran KAP Terhadap *Return Saham*

Melalui hasil perhitungan *moderated regresion analysis* atau uji interaksi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel PER, ukuran KAP, dan moderasi ukuran KAP mampu menjelaskan -1,4% *return* saham perusahaan keluarga. Dalam model regresi pun tidak dapat digunakan untuk memprediksi besaran *return* saham karena hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,736. Variabel moderasi menunjukkan nilai signifikan 0,953 lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini ukuran KAP tidak mampu menjadi variabel pemoderasi hubungan nilai perusahaan terhadap *return* saham perusahaan keluarga, ini menandakan bahwa baik perusahaan keluarga yang

menggunakan KAP *the big four* maupun *non the big four* dalam mengaudit laporan keuangan tahunannya tidak akan berpengaruh dalam memperkuat atau memperlemah hubungan PER terhadap *Return Saham*.

Interaksi antara Kinerja Perusahaan dengan Ukuran KAP terhadap *Return Saham*

Melalui hasil perhitungan *moderated regresion analysis* atau uji interaksi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel ROA, ukuran KAP, dan moderasi ukuran KAP mampu menjelaskan 3,3% *return* saham. Namun dalam model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi besaran *return* saham karena hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,736 lebih besar dari 0,05. Dengan Variabel moderasi menunjukkan nilai signifikan 0,022 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa ukuran KAP mampu memperkuat hubungan kinerja perusahaan terhadap *return* saham.

Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan keluarga yang melakukan laporan publikasi dan telah diaudit oleh auditor eksternal yang berasal dari KAP *the big four* mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan pemegang saham maupun calon investor guna meningkatkan nilai *return* saham perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Purnamasari (2009) yang menyatakan bahwa, tingkat kepercayaan pemegang saham selaku *principal* atas informasi yang termuat dalam laporan publikasi perusahaan meningkat seiring dengan dilakukannya audit oleh auditor eksternal yang berasal dari KAP *the big four*.

Interaksi Kesempatan Bertumbuh dengan Ukuran KAP terhadap *Return Saham*

Melalui hasil perhitungan *moderated regresion analysis* atau uji interaksi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel IOS, ukuran KAP, dan moderasi ukuran KAP mampu menjelaskan 6,6% *return* saham. Dengan model regresi guna memprediksi besaran *return* saham sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Atau dapat dikatakan bahwa variabel IOS, ukuran KAP, dan moderasi ukuran KAP secara bersama-sama mampu mempengaruhi *return* saham.

Variabel moderasi menunjukkan nilai signifikan 0,563 lebih besar dari 0,05. Artinya ukuran KAP tidak mampu menjadi variabel pemoderasi hubungan antara kesempatan bertumbuh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengemukakan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001.
2. Variabel Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,527.
3. Variabel Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi mencapai 0,017.
4. Variabel kesempatan bertumbuh yang diproksikan dengan IOS berpengaruh terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
5. Interaksi antara nilai perusahaan dengan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan hasil tingkat signifikansi variabel pemoderasi sebesar 0,953.
6. Interaksi antara kinerja perusahaan dengan ukuran KAP berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil tingkat signifikansi variabel pemoderasi mencapai 0,022.
7. Interaksi antara kesempatan bertumbuh dengan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil tingkat signifikansi variabel pemoderasi mencapai 0,563.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyasahra, N., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 37-51.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069-1088.
- Alwan, R. F., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Respon Investor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9).
- Fitriah, S. (2020). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh Dan Leverage Terhadap Earnings Response Coefficient. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 15-30.
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI

AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), 53-68.

- Kusuma, M. W., & Arini, P. R. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY YANG DIMEDIASI OLEH KUALITAS AUDIT. *Jurnal Riset Akuntansi Mercur Buana*, 6(1).
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal akuntansi*, 3(2).
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 23-40.
- MUKHIBAD, H., SUBOWO, S., MAHARIN, D. O., & MUKHTAR, S. (2020). Determinants of debt policy for public companies in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(6), 29-37.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 233-243.
- Purnamasari, I. (2009). Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 3(2), 569-578.
- Ryangga, R., Chomsatu, Y., & Suhendro, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DAN RETURN SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 150-159.
- Saputra, P. R. A. (2020). Pengaruh PER EPS ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(3), 208-2015.
- Yulianto, W. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576-585.